

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : WARDANI LUBIS
NPM : 1401020118P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENGHAFAK DO'A IFITIAH MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI DI KELAS II SDN
050662 PERDAMAIAN KAB. LANGKAT**

Medan,

PEMBIMBING

Junaidi, S.Pd.I,M.Si

**DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Fanreza, M.PdI

DEKAN

Dr.Muhammad Qorib, MA

Medan, 1 Februari 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran :
Hal : Skripsi a.n Wardani Lubis
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n wardani yang berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL DO'A IFTITAH MENGGUNAKAN METODE DEMOSTRASI DI KELAS II SDN 050662 PERDAMAIAN KAB. LANGKAT.”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING

Junaidi, S.Pd.I,M.Si

ABSTRAK

Wardani. NPM: 1401020118P

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAK DO'A IFTITAH MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS II SDN 050662 PERDAMAIAN KAB. LANGKAT

Sholat adalah amalan utama umat islam, karena sholat yang baik dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Dalam rangkaian sholat terdapat bacaan Do'a iftitah dan membaca do'a iftitah merupakan salah satu keutamaan sunnah dalam sholat. Di dalam membaca do'a iftitah, jika dilihat dari arti bacaannya terdapat beberapa faedah diantaranya ialah supaya sholat yang dilaksanakan menjadi semakin khusuk dan terhindar dari kesalahan dalam sholat serta pembersih hati saat mengerjakan sholat. Tetapi agaknya bagi siswa sekolah dasar mengerjakan sholat menjadi hal yang sulit di lakukan dikarenakan bacaan-bacaan sholat yang teramat panjang terutama do'a iftitah. Akibatnya siswa jadi malas mengerjakan sholat. Dampak lebih buruk lagi hasil belajar mengenai hafalan siswa menjadi menurun terlebih pada pelajaran hafalan do'a Iftitah Maka dari itu perlu adanya pembelajaran menghafal do'a Iftitah dengan metode yang langsung di praktikkan oleh guru dan di ikuti siswa, metode yang digunakan yaitu metode Demonstrasi, karena metode demonstrasi di rasa cukup efektif untuk materi hafalan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II pada Sekolah Dasar Negeri 050662 Perdamaian Kab.Langkat tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian bahwa ada peningkatan hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa menggunakan Metode Demonstrasi yakni siklus 1 sampai siklus 2 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yaitu pada siklus 1 hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa meningkat 60%, pada siklus 2 hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa meningkat sampai 86%.

Dari hasil pelaksanaan PTK siklus pertama dan dua dapat disimpulkan bahwa dengan melalui Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa.

Kata Kunci:Sholat, Belajar, Metode Demonstrasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan islam.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “UPAYA MENINGKATKAN HASIL MENGHAFAK DO'A IFTITAH MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS II SDN 050662 PERDAMAIAN KAB.LANGKAT”. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis ayahanda Alm Sani Lubis dan Ibunda Almh Sari Madinah Matondang yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta selalu memotifasi, memberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar- besarnya Penulis sampaikan kepada:

1. Anak tersayang M.Rusdi Miswar dan M. Deddi Miswar yang telah banyak memberi dukungan, spirit serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Dekan FAI UMSU Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA Wakil Dekan I Bapak Zailani, MA dan Wakil Dekan III FAI Bapak Munawir Pasaribu, MA
4. Ketua jurusan FAI Bapak Drs.Zulkarnaen Lubis,MA dan sekretaris jurusan Ibu Widya Masitah M.Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing Bapak Junaidi, S.Pd.I,M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga Besar SD NEGERI 050662 Perdamaian Kab.Langkat dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH dan Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom serta ibu Fatimah Sari.S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik.
8. Sahabat penulis yang sama - sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa .

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Stabat, 1 Februari 2017

Hormat Penulis

WARDANI LUBIS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIARAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis penelitian	5
F. Tujuan Penelitian Tindakan kelas.....	6
G. Manfaat Penelitan	6
BAB II: LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar menghafal do'a iftitah	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
3. Prinsip-prinsip hafalan dalam belajar	10
4. Bacaan do'a iftitah.....	11

B. Metode Demonstrasi	12
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	12
2. Kelebihan Metode Demonstrasi	14
3. Kelemahan metode demonstrasi.....	14
4. Langkah- langkah menggunakan Metode Demonstrasi	14
C. Penelitian Yang Relevan.....	15
BAB III: METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Jenis Penelitian	18
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	18
C. Subjek Penelitian	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
F. Indikator Kinerja.....	22
G. Analisis Data.....	23
H. Prosedur Penelitian	23
I. Personalia Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Observasi awal	30
2. Pra siklus	31
3. Siklus I	34
4. Siklus II	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Daftar Nama Siswa	15
Tabel	2.	Daftar Nama Teman Sejawat Atau Kolabolator	16
Tabel	3.	Personalia penelitian	24
Tabel	4.	Data Kelas IV	25
Tabel	5.	Data nilai siswa pada saat pra siklus	28
Tabel	6.	Hasil belajar siswa siklus I.....	35
Tabel	7.	Hasil belajar siswa siklus II.....	42

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka Pemecahan masalah.....	4
Diagram 2	Kerangka siklus pelaksanaan PTK.....	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Tingkat kelulusan hasil belajar siswa pada pra siklus	29
Grafik 2	Hasil belajar siswa siklus I.....	36
Grafik 3	Hasil belajar siswa siklus II	43
Grafik 4	Tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pra siklus, siklus I sampai siklusII.....	44

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus
Lampiran 2	Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I
Lampiran 4	Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti I
Lampiran 5	Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2
Lampiran 6	Lembar Refleksi Setelah melakukan perbaikan
Lampiran 7	Lembar Hasil Belajar Siswa siklus I
Lampiran 8	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II
Lampiran 9	Alat penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti 2
Lampiran 10	Alat penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2
Lampiran 11	Lembar refleksi setelah melakukan perbaikan
Lampiran 12	Lembar hasil belajar siswa siklus II
Lampiran 13	Daftar hadir siklus I
Lampiran 14	Daftar hadir siklus II
Lampiran 15	Foto kegiatan pelaksanaan penelitian
Lampiran 16	Daftar riwayat hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam adalah suatu pelajaran dasar yang wajib di terapkan pada setiap umat muslim khususnya bagi siswa sekolah dasar yang sedang mengalami masa produktif belajar. Waktu dan potensi yang dimiliki siswa sekolah dasar sangat memungkinkan mereka mampu menyerap pelajaran yang di berikan guru. Baik itu suatu ilmu pengetahuan atau pembiasaan-pembiasaan baik yang akan diterapkan oleh siswa. Mengenai potensi tersebut, seharusnya guru dan orang tua dapat memahami hal-hal yang mungkin dapat mereka pelajari dengan cepat. Kemampuan menangkap dan memahami pelajaran tersebut dapatlah menjadikan siswa mampu mengingat suatu pelajaran dengan mudah. Yang kemudian ingatan tersebut dapat mereka miliki sampai dewasa. Dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang sama yang harus digali sejak lahir. Sebagaimana yang telah tertulis dalam surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



“Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl: 78)⁷⁵

Dari penggalan ayat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa manusia memiliki kemampuan yang sama dalam hal belajar dan menangkap pelajaran yang diterimanya. Dari situ dapat kita ketahui bahwa tidak ada anak yang dilahirkan dalam kebodohan berlebihan ataupun dalam kepintaran yang berlebihan pula. Dengan kesamaan pengetahuan, Allah SWT membiarkan manusia menggali potensinya masing-masing. Tergantung keinginan dan usahanya dalam menggali potensinya tersebut. Hal ini disetujui oleh Umam yang menyatakan bahwa “Setiap anak didik mempunyai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir generasi sebelumnya. Kemampuan dasar tersebut selanjutnya dikembangkan dengan adanya pengaruh dari lingkungan.”⁷⁶

Selain potensi yang di miliki manusia tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Faktor-faktor internal dan faktor eksternal: Faktor internal yaitu tentang kemampuan yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antarmanusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan alam

⁷⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 375

⁷⁶ Kholil Umam, *Ikhtisar Psikologi*, (Surabaya: Duta Aksara, 1998), h. 56

dan fisik; misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.⁷⁷

Dalam hal ini tentunya faktor lingkungan belajar yaitu sekolah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Baik fasilitas, teman, guru, serta pembelajaran yang di sampaikan guru merupakan suatu yang mempengaruhi kualitas belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik, tentunya diperlukannya sistem belajar mengajar yang baik pula. Dalam sistem belajar mengajar terdapat beberapa komponen-komponen yang harus diperhatikan yaitu: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.⁷⁸ Pada bagian evaluasi, guru dapat mengintrofeksi hal-hal yang belum berhasil dalam pembelajarannya. Jika dalam pembelajaran yang tidak mencapai tujuan pembelajarannya tersebut yang dilihat dari hasil belajar yang belum meningkat. Dari situlah diperlukan suatu perbaikan baik dalam bahan pelajaran, metode, serta alat dan sumber belajarnya.

Melalui pengamatan guru ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat dalam menghafal do'a iftitah siswa belum mengalami peningkatan. Ditemukan sebagian besar siswa masih bingung dengan bacaan do'a iftitah yang hampir sama yang seakan akan berulang-ulang dengan begitu siswa banyak yang mengulang-ngulang kembali kalimat terserbut. Hal ini tentunya menjadi PR bagi guru, khususnya

⁷⁷ *Ibid.*, h. 190-191

⁷⁸ Saiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 41

guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk menggunakan metode yang menarik dan inovatif untuk mendorong semangat siswa agar semakin giat belajar. Dengan metode yang disukai siswa, hal ini tentu mempermudah siswa untuk memahami dan mengingat suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sejak dahulu, islam telah mengenal tentang suatu metode yang mudah diterima oleh semua kalangan. Baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Rasulullah SAW telah menerapkan suatu metode untuk berdakwah kepada umat dan para sahabatnya. Yaitu metode demonstrasi, sebagaimana sebuah hadits menjelaskan bahwa:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ أَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبِيهَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَامَنَا عِنْدَهُ عَشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَا قَدْ إِشْتَعَيْنَا أَهْلَنَا أَوْقَدَ إِشْتَقْلَنَا سَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرَنَا قَالَ أَرْجِعُوا إِلَى أَهْلِ بَيْتِكُمْ فَاقْمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَذَكَرْ أَشْيَاءَ أَحْفَظَهَا أَوْلًا أَحْفَظَهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي.

Artinya: "Hadits dari Muhammad Ibnu Musanna, katanya hadits dari Abdul Wahab katanya Ayyub dari Abi Qilabah katanya hadits dari Malik, kami mendatangi rasulullah SAW. Dan kami pemuda yang sebaya kami tinggal bersama beliau selama (dua puluh malam) 20 malam. Rasulullah SAW adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga, Beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda "kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan shalatlah sebagaimana kalian melihat Aku shalat".⁷⁹

⁷⁹ CD Hadits, *Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam Shahih Bukhari • Shahih Muslim • Sunan Abu Daud • Sunan Tirmidzi • Sunan Nasa'i • Sunan Ibnu Majah • Musnad Ahmad • Muwatha' Malik • Sunan Darimi* Jakarta: Lidwa Pusaka, www.lidwa.com

Rasulullah SAW, telah lama mempergunakan metode demonstrasi sebagai

suatu metode yang digunakan dalam menyebarkan dakwahnya. Dikarenakan metode demonstrasi merupakan suatu metode yang mengedepankan praktek langsung. Sehingga metode tersebut sangat tepat jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam hal menghafal do'a iftitah. Selain mempermudah siswa memahami materi siswa dapat mengetahui pelafasan bacaan do'a iftitah yang benar sesuai dengan tajwidnya.

Berdasarkan beberapa landasan diatas, untuk itu peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui secara pasti tentang penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Do'a Iftitah Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa masih rendah.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
- c. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, dan vakum sehingga butuh pembaruan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Kualitas menghafal do'a iftitah siswa masih rendah.

C. Perumusan Masalah

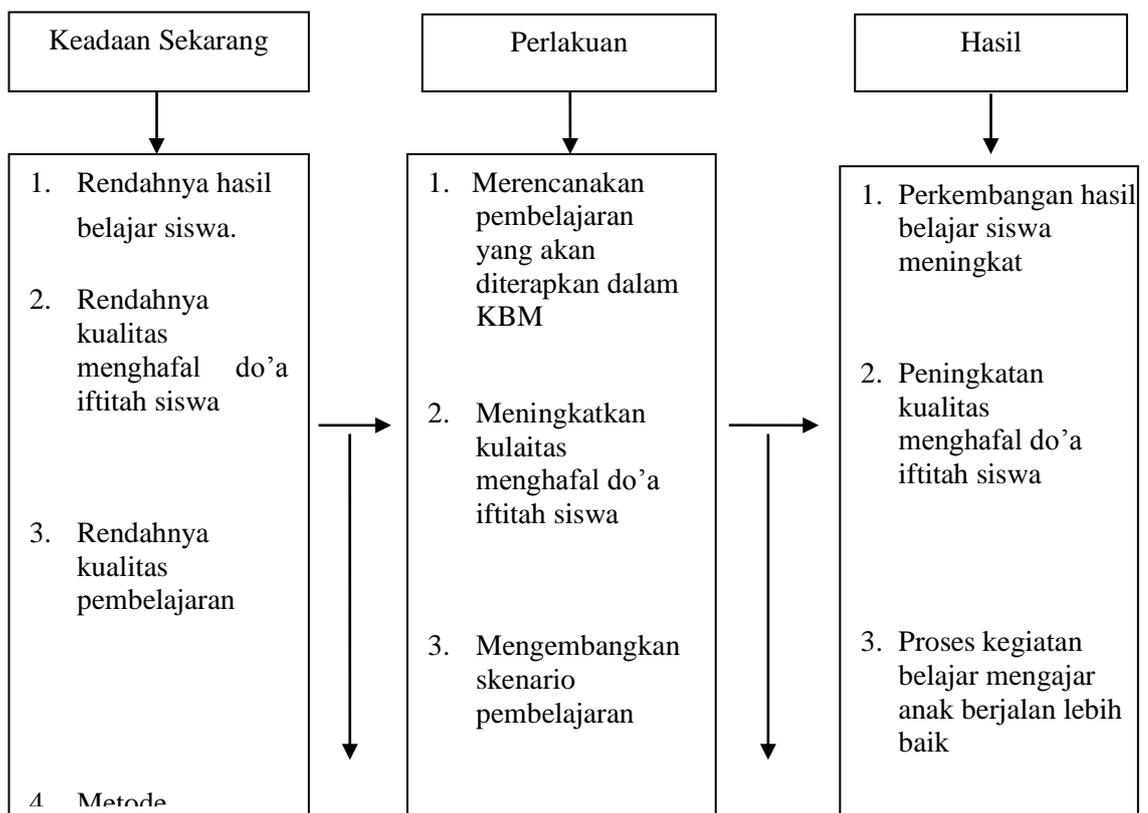
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar menghafal do'a iftitah dapat meningkat melalui metode demonstrasi siswa kelas II SD Negeri 050662 Perdamaian Kab. Langkat?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM, menentukan tema, membuat RKM dan RKH, mengembangkan skenario pembelajaran melalui kartu huruf.

Dengan cara pemecahan masalah PTK di atas diharapkan meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



Diskusi pemecahan masalah menggunakan

Metode demonstrasi di kelas⁸⁰

Evaluasi Efek

Evaluasi Awal

Evaluasi Akhir

E. Hipotesis Penelitian

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.⁸¹

Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “Dengan kegiatan pembelajaran melalui kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar menulis huruf Al-Qur’an.”

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁸² Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk: “Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Do’a Iftitah Melalui Metode Demonstrasi”.

G. Manfaat Penelitian

⁸⁰ Kunanadar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers., 2011, h. 276

⁸¹ Indra Prasetia. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU., 2010, h. 55

⁸² Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 10

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan metode demonstrasi yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di SD untuk meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah dan meningkatkan minat belajar dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan model pembelajaran melalui metode demonstrasi, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di SD sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan dan pemahan dari fakta yang dialami, serta menjadi referensi dalam mengembangkan sistem pembelajaran sebagai wujud pengaplikasian dan mengorganisasian teori yang telah di dapat selama perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Menghafal Do'a Iftitah

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸³

Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸⁴

Menurut Horward dalam Sudjana hasil belajar terbagi menjadi tiga macam yaitu: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita.⁸⁵ Sedangkan Gangne membagi lima kategori hasil belajar yaitu: a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris.⁸⁶

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain adalah:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.⁸⁷

Dari kriteria diatas dapat diketahui lebih lanjut bagian-bagian mana yang telah dicapai dan bagian-bagian mana yang belum dicapai untuk kemudian dilakukan tindakan dan upaya memperbaikinya.

⁸³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 2

⁸⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

⁸⁵ *Ibid.*

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ *Ibid.*, h. 62

Sudjana mengatakan bahwa:

Dari tipe hasil belajar, menghafal termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafalan menjadi prasyarat dalam pemahaman, hal ini berlaku bagi semua bidang studi baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut.⁸⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar menghafal do'a iftitah sangat erat kaitannya dengan kekhusukan siswa dalam menjalankan sholat. Karena di dalam sholat, do'a iftitah merupakan do'a pertama yang di bacakan setelah niat dan takbir. Dengan menghafal do'a iftitah diharapkan siswa dapat memahami bacaan-bacaan yang terdapat dalam sholat dan dapat memaknai tujuan sholat itu sendiri.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal, terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

a. Faktor Intern

Faktor intern yang mendukung belajar antar lain yaitu:

1) Faktor Jasmani

Belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan lainnya.

2) Faktor Psikologi

a) Inteligensi

Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan objek.

c) Minat

Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d) Bakat

⁸⁸ Slameto, *Op.Cit.*, h. 23

Kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motif

Penyebab siswa melakukan proses belajar tersebut. Yang dengan kata lain, sesuatu yang dilakukan itu harus didasari oleh motif atau suatu hal yang memicu seseorang untuk mencapai hasil yang maksimal.

f) Kematangan

Suatu tingkat/fase dalam perumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan ini timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan muncul dari kekacauan substansi yang terdapat didalam tubuh, dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

2) Faktor sekolah

Metode mengajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Kurangnya persiapan guru dan penguasaan bahan pelajaran sehingga guru menyajikan pelajaran tidak jelas. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

3) Faktor masyarakat

Media masa adalah salah satu pendukung rendahnya hasil belajar siswa. Adanya tontonan yang menyibukkan siswa seperti, bioskop, radio, TV, suarat kabar, majalah, komik, *games*, dan lain-lain. Mengakibatkan kecenderungan siswa akan media masa tersebut lebih besar dari pada minat belajarnya di sekolah ataupun di rumah.⁸⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung hasil belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar itu sendiri. Seperti faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang di dasari dari pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Faktor ini juga mengakibatkan motivasi belajar siswa meningkat atau menurun. Untuk itu seorang guru sebaiknya mengoptimalkan pembelajarannya di dalam kelas dengan menggunakan metode-metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kecenderungan siswa.

3. Prinsip-Prinsip Hafalan Dalam Belajar

⁸⁹ Slameto, *Op.Cit.*, h. 54-72

Dalam menghafal dibutuhkan suatu ingatan yang kuat dari suatu pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru. Dalam hal itu, belajar juga memerlukan hal-hal penting yang menonjol agar suatu pelajaran tersebut mudah diingat oleh siswa. Terdapat beberapa prinsip-prinsip ingatan yang dimiliki oleh setiap manusia dalam menerima pelajaran, antara lain adalah:

- a. Belajar yang berarti lebih mudah terjadi dan lebih lama diingat dibandingkan dengan belajar yang tampaknya tidak ada artinya.
- b. Belajar berhubungan atau merangkaikan dua obyek atau peristiwa menjadi lebih mudah apabila kedua objek atau peristiwa itu terjadi atau dijumpai dalam urutan yang berdekatan, baik waktu maupun ruangan
- c. Belajar dipengaruhi oleh frekuensi perjumpaan rangsangan dan tanggapan yang sama atau seupa yang dibuat. Dalam menghafal siswa sebaiknya lebih banyak kesempatan untuk mengulang dan berlatih.
- d. Belajar tergantung pada akibat yang ditimbulkannya. Maksudnya pelajaran yang memberikan kesan menyenangkan, menarik, mengurangi ketegangan, bermanfaat atau memperkaya pengetahuan lebih efisien dan tersimpan atau memberikan kesan yang lebih lama dalam ingatan.
- e. Belajar sebagai suatu keutuhan yang dapat diukur, tidak hanya tergantung pada proses bagaimana belajar itu terjadi, tetapi juga pada cara penilaiannya atau penggunaannya.⁹⁰

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hafalan adalah suatu ingatan yang tersimpan dalam otak manusia, yang di berikan secara sadar atau tidak, baik itu ucapan, kejadian, atau perbuatan yang diterima manusia. Dalam belajar hafalan merupakan suatu ingatan yang disengaja untuk diingat dalam otak siswa. Untuk itu diperlukannya suatu strategi jitu untuk memanipulasi otak siswa agar secara cepat dan dalam jangka waktu yang cukup lama dapat mengingat suatu kejadian atau pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan begitu siswa dapat menerima pelajaran dengan senang, tenang dan rileks tanpa ada tekanan berupa tugas menghafal dari guru.

4. Bacaan Do'a Iftitah

Do'a iftitah adalah salah satu do'a yang dibacakan dalam sholat. Membaca do'a iftitah adalah salah satu keutamaan sunnah dalam sholat yang dibaca setelah selesai takbirotul ikhrom dan sebelum memulai bacaan surat Al-Fatihah.

⁹⁰ *Ibid*, h. 112-113

Hendaknya membaca do'a iftitah ini di sirr (pelan) kan bacaannya . Adapun untuk hukum membaca do'a iftitah adalah sunah untuk seorang imam maupu makmum ketika sholat sendiri atau berjamaah. Bacaan do'a iftitah tersebut yaitu:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَخَّهْتُ وَخِيَةً لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
ضَنْ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ
لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. (رواه مسلم عن ابن عمر)

Artinya: "Allah Maha Besar lagi Sempurna Kebesaran-Nya, segala puji bagi-Nya dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore. Ku hadapkan muka hatiku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan yang lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin,(H.R.Muslim dan Ibnu 'Umar) ⁹¹

Di dalam membaca do'a iftitah ini terdapat beberapa syarat dalam pembacaannya, yaitu:

- a. Shalat yang dilakukan oleh seorang muslim bukan di dalam shalat jenazah.
- b. Tidak takut habis waktu yang dihitung shalatnya.
- c. Tidak takut salah atau luput sebagai surat Al-Fatihah (untuk imam).
- d. Tidak mendapati imam pada bukan berdiri.
- e. Belum masuk ketika membaca ta'awudz atau basmalah, baik itu dengan disengaja atupun lupa.

Di dalam membaca do'a iftitah, jika dilihat dari arti bacaannya terdapat beberapa faedah diantaranya ialah supaya sholat yang dilaksanakan menjadi semakin khusuk dan terhindar dari kesalahan dalam sholat serta pembersih hati saat mengerjakan sholat.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

⁹¹ Ade Sukaryat, *Buku Panduan Bacaan Sholat Dan Ilmu Tajwid*, <https://lembayungsurga.files.wordpress.com/2014/03/pdf.pdf>, diakses tanggal 24 September 2016 Jam: 15.00 Wib.

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.⁹²

Sedangkan menurut Djamarah dan Aswan metode demonstrasi yaitu “cara penyajian pelajaran dengan menragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda teretntu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.”⁹³

Metode demonstrasi merupakan “teknik mengajar yang sudah tua dan digunakan sejak lama. Seorang ibu yang menjagarkan cara memasak atau makanan kepada anak-anaknya atau dengan mendemonstrasikan di muka mereka.”⁹⁴

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran bagi guru atau orang lain yang sengaja diminta siswa sekalipun memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses. Misalnya, bagaimana cara bekerjanya sebuah alat pencuci pakaian dengan otomatis”.⁹⁵

Metode demonstrasi ini, sangat cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran agama. Khususnya pelajaran yang memerlukan gerakan ataupun pelajaran yang sulit untuk di praktekan. “Dalam mengajarkan praktek-praktek agama, nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak mempergunakanmetode ini. Seperti mengajarkan cara-cara berwudhu’ , sholat, haji dan sebagainya.”⁹⁶

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode dalam pembelajarannya menggunakan penjelasan dan praktek langsung. Yang mana dalam pembelajaran ini sangat tepat di gunakan untuk pelajaran yang dianggap sulit untuk siswa. Seperti melafazkan bacaan-bacaan sholat sesuai tajwid dan makhrajnya. Dalam hal ini siswa kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat masih kesulitan untuk menghafalkan do’a

⁹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 245

⁹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 90

⁹⁴ Basyarudin Usman, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Utama, 2002), h. 107

⁹⁵ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.86

⁹⁶ Ramayulis, *Loc.Cit.*

iftitah, untuk meningkatkan hasil belajar ini digunakanlah sebuah metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah.

2. Kelebihan Metode Demonstrasi

- a. Melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.⁹⁷
- d. Keaktifan peserta didik akan bertambah, lebih-lebih kalau peserta didik diikuti sertakan.
- e. Mengurangi kesalah-kesalahan. Penjelasan secara lisan banyak menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari peserta didik apalagi kalau penjelasan tentang suatu proses. Tetapi dalam demonstrasi, disamping penjelasan dengan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.
- f. Menghindari "coba-coba dan gagal" yang banyak memakan waktu belajar, disamping praktis dan fungsional, khususnya bagi peserta didik yang ingin berusaha mencermati secara lengkap dan teliti atau jalannya sesuatu.⁹⁸

3. Kelemahan Metode Demonstrasi

Walaupun memiliki banyak kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Metode ini membutuhkan kemampuan yang optimal dari pendidik untuk itu perlu persiapan yang matang.
- b. Sulit dilaksanakan kalau tidak ditunjang oleh tempat, waktu dan peralatan yang cukup.⁹⁹
- c. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perancangan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.¹⁰⁰

4. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

- a. Tahap persiapan

⁹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 199

⁹⁸ Ramayulis, *Op.Cit.*, h. 246

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, h. 91

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk menarik memperhatikan demonstrasi.
- b) Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁰¹

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan tentang penelitian ini antara lain:

1. Musfirah (2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa

¹⁰¹ Abdul Majid, *Op.Cit.*, h. 198-199

Dalam Menghafal Do'a Iftitah Pada Sholat Fardhu Melalui Metode Drill Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Dari penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan menghafal do'a iftitah pada sholat fardhu siswa kelas III Sekolah Dasar negeri 21 Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada siklus I sebesar 66.66% dan pada siklus ke II terjadi peningkatan sebesar 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 78.88.

2. Siti Anusatul Umah (2010) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat Melalui Metode Drill Pada Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Negeri I Kramat Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Dari hasil penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat, siklus I nilai rata-rata 64.33, siklus II nilai rata-rata 66.50 dan siklus III nilai rata-rata 70.33.
3. Surati (2013) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Shalat Di Kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: penggunaan metode demonstrasi terhadap materi shalat pada siswa kelas I Sd Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul ternyata berdampak positif. Mereka terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran shalat. Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat dari prasiklus terhadap nilai rata-rata 63.58, siklus I adalah 68.89 dan siklus II adalah 89.66.
4. Ristiana (2014), dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucenjuru Tengah. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan sholat pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 40.91%, dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 74.38%.

5. Uswatun Chasanah (2010) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Sholat Fardhu Dengan Metode Demonstrasi Eklas III SD Muhammadiyah I Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: peningkatan prestasi belajar PAI dalam materi sholat fardhu dari pra siklus sampai siklus III yaitu nilai rata-rata pada prasiklus mencapai 44.45%. siklus ke II nilai rata-rata mencapai 66.67%, siklus III nilai rata-rata 92.60%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 050662 Perdamaian Kec. Stabat Kab. Langkat yang berlokasi di Jl. Murni Perdamaian Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 16 perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester pertama tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu bulan Oktober. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk., Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹⁰²

3. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa melalui metode demonstrasi di kelas II SDN 050662 perdamaian yang berlokasi di Jl. Murni Perdamaian Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.

¹⁰² Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus, membuat Rencana Kegiatan Harian, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi di kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat yang berlokasi . Dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 16 perempuan.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar menghafal do'a iftitah menggunakan Metode demonstrasi. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat.

**TABEL 1 DATA SISWA KELAS II SDN 050662 PERDAMAIAN
TA.2016/2017 KAB. LANGAKAT**

No	Nama	L	P
1	Sindi fatika sari		P
2	Tegar diansaputra	L	
3	Alay kuransa	L	
4	Khairunnisa		P
5	Zakiyah awalia		P
6	Raissa salsa pradwi		P
7	Larassati		P
8	Meilysa kirani		P
9	Wisnu tegar pratama	L	
10	Zhafira mahrani		P
11	Muhammad sabriyan	L	
12	Cinta Akilla		P
13	Adela agustin		P
14	Almaira agustin		P
15	Izar ramadan	L	
16	Nasya fitra		P
17	Amelia rahma		P
18	Alya Winati		P
19	Arizta pelyza		P
20	Evanda kurniawan	L	
21	Dinda dwi agus		P
22	Gita syahdia		P

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah menggunakan metode demonstrasi. Nama guru yang mengajar di kelas II SDN 050662 perdamaian Kab. Langkat yang berlokasi adalah sebagai berikut:

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

TABEL 2
DAFTAR TEMAN SEJAWAT/KOLABORATOR

No	Nama	Tugas
1.	Wardani	Peneliti
2.	Elisni	Kolaborator
3.	Azwar	Kolaborator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

c. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk

mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.¹⁰³ Diskusi juga dilakukan bersama, guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir siswa dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar siswa.¹⁰⁴ Dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa melalui metode demonstrasi di kelas II SDN 050662 perdamaian Kab. Langkat yang berlokasi .

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.¹⁰⁵ Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa melalui metode demonstrasi di kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

¹⁰³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta.: Rineke Cipta,2010) h. 88

¹⁰⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010) h. 68

¹⁰⁵ *Ibid.*, h. 74

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa melalui metode demonstrasi, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan siswa.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Indikator kinerja yang diperoleh dari siswa kelas II:

a. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa sekurang-kurangnya 80% siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan 80% siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah.

2. Guru

a. Dokumentasi : kehadiran, buku absen dan foto kegiatan.

b. Guru : hasil observasi/ Pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya

tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% untuk meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa melalui metode demonstrasi. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Siswa¹⁰⁶

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya:

- Melakukan pemeriksaan data terhadap hasil belajar menghafal do'a iftitah.
- Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.

¹⁰⁶ Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162

- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi siswa.
2. Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memberikan motivasi kepada siswa
4. Memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa
5. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di kelas II SDN 050662 perdamaian Kab. Langkat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2). Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 3). Kemampuan meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah pada siswa.
- 4). Kemampuan meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah melalui metode demonstrasi.

d. Analisis

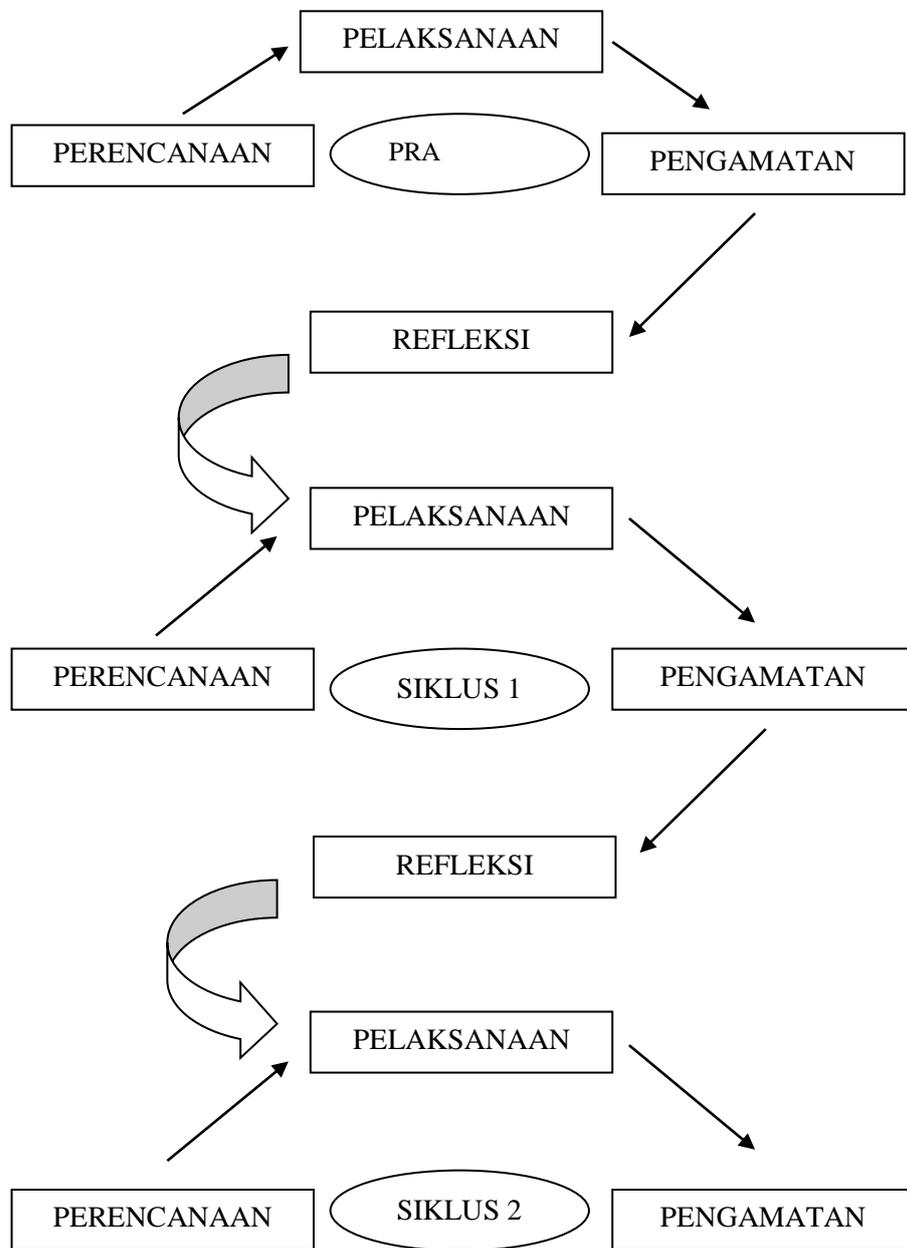
Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah

penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Diagram 2
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar : Riset Aksi Model John Elliot¹⁰⁷



¹⁰⁷ Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Ahmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April, 2016

2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajara berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti sebagai guru bersama teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menjelaskan pembelajaran melalui metode demonstrasi.
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru memotivasi siswa untuk berani dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) Guru memberi penghargaan pada siswa yang mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan agar siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap hasil belajar menghafal do'a iftitah.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap siswa.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan penelitian melalui metode demonstrasi dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui metode demonstrasi berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) merupakan pengamatan dalam meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah siswa melalui metode demonstrasi.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar menghafal do'a iftitah di kelas II SDN 050662 perdamaian Kab. Langkat. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instriment penilaian terhadap siswa.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

TABEL 3
PERSONALIA PENELITIAN

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Wardani	Ketua	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelaporan
2.	Elisni	Kolaborator	Peneliti I
3.	Azwar	Kolaborator	Peneliti II

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Observasi awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan peneliti mata pelajaran PAI kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuannya yaitu hendak melakukan penelitian dengan mengambil obyek kelas II. Alasan pemilihan obyek tersebut karena judul penelitian yang diambil peneliti sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran PAI semester II kelas II yaitu menghafal do'a iftitah.

Peneliti berupaya mengkaji lebih jauh terkait dengan pemahaman siswa dalam mencerna pelajaran PAI dengan materi menghafal do'a iftitah di kelas II, ketika itu peneliti mengadakan pengamatan di kelas II dalam proses pembelajaran peneliti, dan hasil dari beberapa pengamatan dan sumber yang dapat diketahui bahwa pemahaman siswa kelas II memang kurang. hal ini ditunjukkan pada hasil nilai- nilai ulangan yang diperoleh siswa Kelas II pada pembelajaran PAI dengan materi menghafal do'a iftitah sangat minim. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa kelas II di SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat, khususnya Kelas II perlu diberikan tindakan yang positif dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari PAI khususnya materi menghafal do'a iftitah, maka mulai tanggal 2 oktober 2016, peneliti mendapat izin dari pihak fakultas dan kepala sekolah SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat untuk mengadakan penelitian. Peneliti juga meminta data-data yang diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan ketika penelitian dilaksanakan. Nilai standar kelulusan yang dimiliki oleh SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat untuk pelajaran PAI dengan materi menghafal do'a iftitah adalah 70. Sedangkan materi yang umum yang lain mempunyai standar keberhasilan sendiri.

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat silabus pembelajaran.
- b. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
- c. Membuat modul pembelajaran.
- d. Membuat lembar hasil Belajar.

2. Pra siklus

a. Rancangan pra siklus

Dalam pelaksanaan Pra siklus peneliti menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan yang biasanya di gunakan guru selama ini sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar menggunakan metode Konvensional dan metode yang akan di terapkan yaitu Metode Demonstrasi pada siklus I dan siklus II pada pertemuan yang akan datang.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab seputar materi yang akan di pelajari.
- 2) Kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal individu kepada siswa sebagai evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

b. Pelaksanaan Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari senin 3 Oktober 2016 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, guru hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya.

Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa yang mengalihkan

perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu guru langsung membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah. Kemudian guru memberikan tes individu sebagai evaluasi dengan menggunakan metode konvensional. Hasil belajar siswa pada saat pra siklus dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4**Hasil Pretes (hari senin, pada tanggal 3 Oktober 2016)**

NO	NAMA	KKM	PRA TEST	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	57	TIDAK LULUS
2	Tegar diansaputra	70	63	TIDAK LULUS
3	Alay kuransa	70	67	TIDAK LULUS
4	Khairunnisa	70	77	LULUS
5	Zakiyah awalia	70	77	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	63	TIDAK LULUS
7	Larassati	70	50	TIDAK LULUS
8	Meilysa kirani	70	65	TIDAK LULUS
9	Wisnu Tegar pratama	70	60	TIDAK LULUS
10	Zhafira mahrani	70	55	TIDAK LULUS
11	Muhammad sabriyan	70	58	TIDAK LULUS
12	Cinta akilla	70	63	TIDAK LULUS

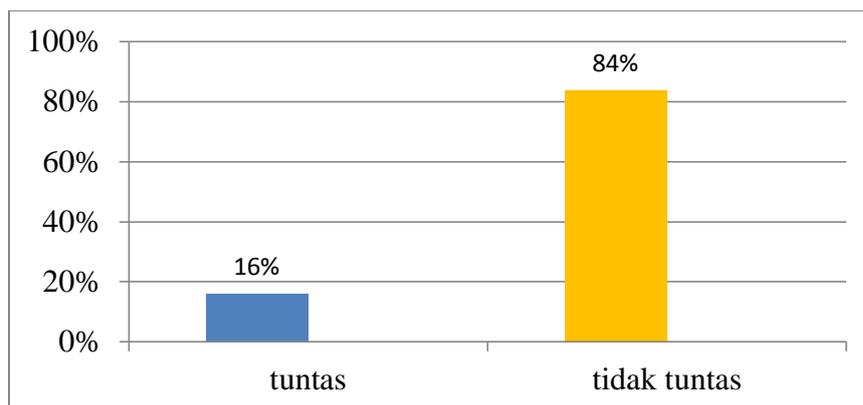
13	Adela agustin	70	70	LULUS
14	Almaira agustin	70	60	TIDAK LULUS
15	Izar ramadan	70	56	TIDAK LULUS
16	Nasya fitra	70	65	TIDAK LULUS
17	Amelia rahma	70	69	TIDAK LULUS
18	Alya winati	70	75	LULUS
19	Arizta pelyza	70	50	TIDAK LULUS
20	Evanda kurniawan	70	65	TIDAK LULUS
21	Dinda dwi agus	70	63	TIDAK LULUS
22	Gita syahdia	70	60	TIDAK LULUS
	Rata-Rata		63	

Dari hasil pretes di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mereka dibawah KKM yang ditentukan sekolah, dari jumlah siswa keseluruhan dalam kelas yakni 22 siswa yang dinyatakan tuntas hanya 4 siswa atau sebesar 16% dan yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 18 siswa atau sebesar 84%.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan atau observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Gambaran hasil belajar siswa pada pra siklus juga dapat pada grafik di bawah ini

Grafik I hasil belajar siswa pra siklus



3 Siklus I

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi dengan peneliti mata pelajaran sebagai pelaksana tindakan pada tanggal 3 Oktober 2016. Peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I dan peneliti memberikan beberapa masukan pada peneliti. Ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran siklus I bisa berjalan secara maksimal.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan ini dibuat untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal yang dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Menyusun RPP sesuai materi dengan metode pembelajaran demonstrasi.
- 2) Menyusun kisi-kisi lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi oleh peneliti.
- 3) Menyiapkan materi yang terangkum dalam modul pembelajaran.
- 4) Membuat soal evaluasi/pos-tes beserta jawaban.

b. Pelaksanan Tindakan siklus I

Siklus I ini berlangsung selama satu kali pertemuan. siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 oktober 2016. pertemuan berlangsung selama 2 x 35. Kompetensi dasar pada siklus I adalah menjelaskan hafalan do'a iftitah dan mendemonstrasikan hafalan Do'a Iftitah, Sedangkan indikatornya adalah tentang tajwidnya, makhroj dan lafal bacaan Do'a Iftitah. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus I ini melalui 4 tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tindakan I siklus I dilaksanakan pada hari senin, tanggal 10 oktober 2016, selama 2 x 35 menit. Pelajaran dimulai pada pukul 09.50 WIB dan berakhir pada pukul 11.10 WIB (tepat pada jam pelajaran ke IV dan V). Pelaksanaan tindakan I siklus I ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu :

- 1) Kegiatan awal
 - a) Peneliti memberi salam dan siswa menjawabnya.
 - b) Peneliti dan siswa membaca do'a bersama-sama sebelum pelajaran dimulai
 - c) Peneliti mengabsen siswa, dan siswa menjawab.
 - d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan peneliti.
- 2) Kegiatan inti
Tahap Eksplorasi

- a) Peneliti bertanya kepada siswa. Misalnya: Berapa kali do'a iftitah di baca dalam sholat?
- b) Peneliti menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok

Tahap Elaborasi

- a) Peneliti menjelaskan inti materi secara garis besar tentang hafalan do'a iftitah. Siswa mendengarkan penjelasan peneliti.
- b) Peneliti meminta siswa untuk membacakan hafalan do'a iftitah secara bersama-sama dan secara berkelompok.
- c) Peneliti menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa
- d) Peneliti membagikan kertas yang berisi aksara bermakna kepada setiap kelompok
- e) Peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan tugas yang diberikan dengan dibatasi waktu
- f) Setelah selesai peneliti menginstruksikan setiap kelompok menunjuk salah satu temannya untuk mempersentasikan hasil tugas.

Tahap Konfirmasi

- a) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti tentang materi hafalan do'a iftitah.
 - b) Peneliti mereview materi dengan cara bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
- 3) Kegiatan akhir
- a) Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran
 - b) Peneliti meminta siswa untuk menghafal Do'a Iftitah.
 - c) Peneliti bersama siswa menutup mata pelajaran dengan membaca do'a.
 - d) Siswa mengerjakan tes siklus 1
 - e) Peneliti dan siswa saling memberi salam.

Dalam siklus ini peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu Elisni dan

azwar peneliti Pendidikan Agama Islam kelas II SDN 050662 Perdamaian Kab.Langkat, dalam penelitian ini mereka sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun pada tahap perencanaan. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk peneliti yang mengamati adalah Elisni, sedangkan lembar observasi kegiatan siswa yang mengamati adalah Azwar.

c. Observasi siklus I

Tahap pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, dilanjutkan dengan presensi sehingga dapat diketahui bahwa semua siswa hadir yaitu sebanyak 22. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sebagian siswa baru membuka buku pelajaran, sebagian yang lain masih terlihat asik berbicara dengan teman sebangkunya.

untuk menarik perhatian siswa lebih lanjut, peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara acak sesuai dengan materi yaitu tentang hafalan do'a iftitah dan siswa terlihat banyak yang mampu menjawab dengan benar dan dengan suara yang serentak mereka menjawab. Kemudian peneliti membagi kelompok belajar setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Jadi ada 4 kelompok, setelah itu peneliti meminta siswa untuk membaca lafal do'a iftitah bersama-sama, ada beberapa siswa yang terlihat asyik berbicara dengan teman kelompoknya, sehingga peneliti meminta siswa yang asyik berbicara dengan teman kelompoknya untuk membaca do'a iftitah dengan suara keras dan berdiri ditempat duduknya.

Setelah semua siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan kembali sekilas tentang materi menghafal Do'a Iftitah dan untuk memperjelas uraian tersebut peneliti menggunakan proyektor lalu memutar video anak yaitu gerakan sholat lengkap dengan bacaannya. Ketika peneliti menjelaskan materi, semua siswa memperhatikan penjelasan peneliti dan tidak ada yang bergurau atau berbicara

dengan teman sekelompoknya hal ini disebabkan karena adanya proyektor yang memutar video anak yaitu gerakan sholat lengkap dengan bacaannya sehingga perhatiannya siswa lebih fokus. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan gerakan sholat dan membaca do'a iftitah. Kemudian setelah selesai waktu belajar, peneliti meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mendemonstrasikan hafalan do'a iftitahnya secara bergiliran, sedangkan kelompok yang belum mendapat giliran maju kedepan memperhatikan dan menganalisa kelompok yang maju kedepan. Ketika kelompok 3 maju kedepan sebagian kelompok lainnya tidak memperhatikan sehingga peneliti harus mengembalikan konsentrasi peserta didik dengan menggunakan ice breaker. Semacam permainan sederhana yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan kembali berkonsentrasi pada pembelajaran. Setelah dilakukan aktivitas ini, konsentrasi peserta didik mulai muncul kembali.

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengenai hal-hal yang kurang dipahami mereka dalam materi yang telah dijelaskan. Pada pertemuan kali ini sebagian siswa sudah mulai berani bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti mereview materi dengan cara bertanya jawab kepada beberapa siswa, namun sebagian siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Kegiatan akhir, peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum soal post tes diberikan, siswa diberi kesempatan membaca modul selama 3 menit, kemudian siswa diberikan soal post tes, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi. Soal tes berjumlah 15 yang berbentuk pilhan ganda 10 dan 5 soal berbentuk esai jawaban singkat dengan alokasi waktu 10 menit.

d. Analisis Data siklus I

Hasil pengamatan dengan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut: Data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel

TABEL 5 HASIL BELAJAR SIKLUS 1

NO	NAMA	KKM	SIKLUS I	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	60	TIDAK LULUS
2	Tegar diansaputra	70	75	LULUS
3	Alay kuransa	70	67	TIDAK LULUS
4	Khairunnisa	70	77	LULUS
5	Zakiyah awalia	70	80	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	65	TIDAK LULUS
7	Larassati	70	65	TIDAK LULUS
8	Meilya kirani	70	70	LULUS
9	Wisnu tegar pratama	70	69	TIDAK LULUS
10	Zhafira mahrani	70	65	TIDAK LULUS
11	Muhammad sabriyan	70	68	TIDAK LULUS
12	Cinta akilla	70	70	LULUS
13	Adela agustin	70	80	LULUS

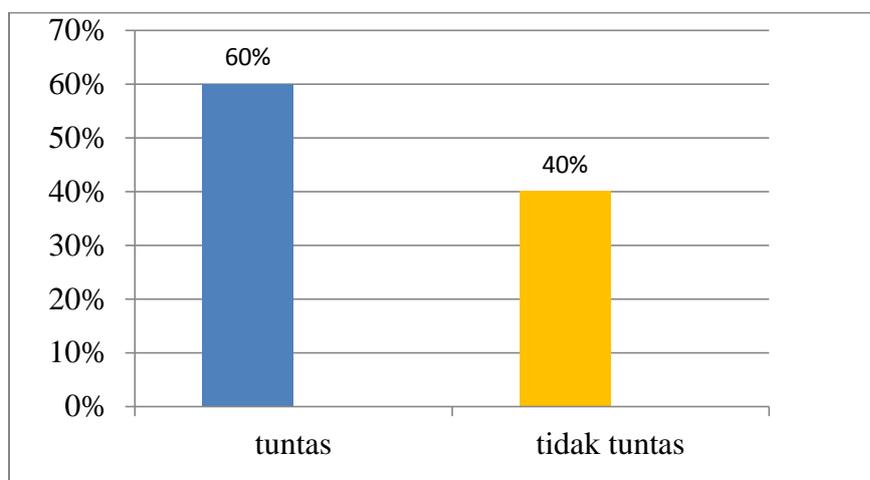
14	Almaira agustin	70	75	LULUS
15	Izar ramadan	70	65	TIDAK LULUS
16	Nasya fitra	70	70	LULUS
17	Amelia rahma	70	75	LULUS
18	Alya winati	70	80	LULUS
19	Arizta pelyza	70	65	TIDAK LULUS
20	Evanda kurniawan	70	70	LULUS
21	Dinda dwi agus	70	70	LULUS
22	Gita Syahdia	70	70	LULUS
	Jumlah		1551	
	RATA-RATA		70.5	

Tabel 6
Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Siklus I
1	Jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 70 atau yang belum tuntas belajar.	9
2	Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 70 atau yang sudah tuntas belajar	13
3	Rata-rata kelas	70.5

Gambaran hasil belajar siklus I dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik II hasil belajar siswa siklus I



Dari Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 70 adalah sebanyak 9 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 70 adalah sebanyak 13 siswa dan rata-rata nilai kelas adalah sebesar 70. Sesuai dengan tabel di atas maka kelas tersebut belum bisa dikatakan tuntas karena suatu kelas dikatakan tuntas jika di kelas tersebut terdapat 80% siswa telah mencapai ketuntasan individual.

e. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk menentukan apakah siklus I sudah

mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Selama siklus pertama berlangsung, peneliti dapat mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Meskipun masih ditemui beberapa kendala. Diantaranya:

- 1) Kondisi kelas yang kurang kondusif setelah beberapa menit KBM berlangsung.
- 2) Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa dari 22 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Dari hasil evaluasi diperoleh ketuntasan belajar sebesar 60% dengan kategori cukup.
- 3) Dari hasil tes ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 60%. Hal ini belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan, yakni sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan siswa telah mencapai skor 70, Sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk menyelesaikan materi yang belum dikuasai siswa.
- 4) Keseriusan siswa saat pembelajaran berlangsung masih kurang pada siklus I. Hal ini masih perlu ditingkatkan lagi supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

3. Siklus II

Siklus II penelitian ini berlangsung selama satu kali pertemuan. Pertemuan siklus II berlangsung pada hari 17 oktober 2016. Pertemuan siklus II ini dilaksanakan postes. Postes dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran hafalan do'a iftitah.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi proses pembelajaran yang lumayan baik, untuk perbaikan maka ada beberapa hal yang akan dilakukan pada siklus II ini agar pelaksanaan tindakan lebih maksimal. Perencanaan yang dilakukan peneliti pada tahapan ini yaitu meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- 2) Menyusun kisi-kisi lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti.
- 3) Menyiapkan materi yang terangkum dalam modul pembelajaran.
- 4) Membuat soal evaluasi/pos-tes beserta jawaban.

b. Pelaksanan Tindakan siklus II

siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 17 oktober 2016. Waktu pelaksanaan 2 x 35 menit (1 kali pertemuan). Pelaksanaan siklus II ini didasarkan pada tahap perencanaan yang telah disusun dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan diterapkan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada siklus II. Kompetensi dasar pada siklus II adalah menjelaskan tentang hafalan do'a iftitah dalam sholat dan mendemonstrasikan tata cara gerakan sholat, Sedangkan indikatornya tajwid bacaan do'a iftitah, makhroj bacaan do'a iftitah dan, lafal bacaan do'a iftitah. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus II ini melalui 4 tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus II

siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 17 oktober 2016 selama 2 x 35 menit. Pelajaran dimulai pada pukul 09.50 WIB dan berakhir pada pukul 11.10 WIB (tepat pada jam pelajaran ke IV dan V). Pelaksanaan siklus II ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

a. Kegiatan awal

- 1) Peneliti memberi salam dan siswa menjawabnya.
- 2) Peneliti dan siswa membaca do'a bersama-sama sebelum pelajaran dimulai
- 3) Peneliti mengabsen siswa, dan siswa menjawab.
- 4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan peneliti
- 5) Mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran dengan membaca takbir bersama-sama

b. Kegiatan inti

1) Tahap Eksplorasi

- a) Peneliti bertanya kepada siswa. Misalnya: Siapa yang tadi pagi sholat subuh dengan orang tuannya? Siapa yang belum hafal do'a iftitah?

- b) Peneliti menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok

2) Tahap Elaborasi

- a) Peneliti menjelaskan inti materi secara garis besar tentang ketentuan materi hafalan do'a iftitah. Siswa mendengarkan penjelasan peneliti.
- b) Peneliti meminta siswa untuk membacakan do'a iftitah secara bersama-sama dan berkelompok.
- c) Peneliti menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada siswa
- d) Peneliti membagikan kertas yang berisi aksra bermakna kepada setiap kelompok
- e) Peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan tugas yang diberikan dengan dibatasi waktu
- f) Setelah selesai peneliti menginstruksikan setiap kelompok menunjuk salah satu temennya untuk mempersentasikan hasil tugas.

3) Tahap Konfirmasi

- a) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti tentang materi hafalan do'a iftitah .
- b) Peneliti mereview materi dengan cara bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

4) Kegiatan akhir

- a) Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran
- b) Peneliti meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah dan membacakannya dalam sholat dengan orang tuanya.
- c) Siswa mengerjakan test siklus II
- d) Peneliti bersama siswa menutup mata pelajaran dengan membaca do'a.
- e) Peneliti dan siswa saling memberi salam

5) Observasi Siklus II

Begitu peneliti masuk kelas langsung mengucapkan salam, dilanjutkan

dengan presensi sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang hadir saat itu adalah sebanyak 22. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran suasana kelas sangat tenang dan semua siswa mendengarkan apa yang disampaikan peneliti. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membaca takbir bersama-sama dan siswa sangat senang sehingga tidak ada satu pun siswa yang tidak ikut membacanya.

Selanjutnya untuk menarik perhatian siswa lebih lanjut, peneliti mulai menggali pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tadi pagi ikut sholat subuh dengan orang tuanya?, dengan kompak siswa menjawab, kemudian peneliti memuji siswa kelas II dengan pujian pintar dan tepuk hebat untuk semua siswa kelas II. Setelah itu peneliti membentuk kelompok belajar, yang terdiri dari 5-6 orang. Ketika peneliti mempersilahkan untuk berkelompok, siswa mulai beranjak dari tempat duduknya untuk bergabung dengan kelompok masing-masing, kemudian peneliti membagikan modul kepada siswa dibantu oleh teman sejawat.

Ketika peneliti menyampaikan materi, semua siswa memperhatikan. Ditengah-tengah menyampaikan materi, peneliti memberikan permainan secara sederhana yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat, dan supaya suasana kelas tidak membosankan pada saat pembelajaran. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membaca lafal niat sholat Iduladha secara bersama-sama dan secara berkelompok.

Kemudian untuk mempermudah mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari siswa, peneliti memberikan permainan aksara bermakna. Ketika peneliti menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan, siswa begitu antusias sehingga suasana kelas sangat tenang karena mendengarkan penjelasan peneliti. Selanjutnya peneliti membagikan kertas kepada setiap kelompok yang dibantu oleh teman sejawat yang menjadi observer dan peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan permainan dengan dibatasi waktu 10 menit.

Setelah itu siswa mengerjakan secara berkelompok, dan peneliti berkeliling mengamati siswa serta memberi arahan, bimbingan, dan memantau jalannya kegiatan dalam mengerjakan tugas kelompok. Setelah siswa selesai

mengerjakannya, maka setiap kelompok menunjuk salah satu temannya sebagai perwakilan untuk mempersentasikan/mendemonstrasikan hasil tugas dengan mengisi aksara bermakna, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Kemudian peneliti menganalisis hasil tugas kelompok.

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengenai hal-hal yang kurang dipahami mereka dalam materi yang telah dijelaskan. Kemudian siswa sudah mulai aktif mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti kepada peneliti. selanjutnya mereview materi dengan cara bertanya jawab kepada beberapa siswa, dan siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Kegiatan akhir (penutup), peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah dan membacanya dalam sholat bersamam orang tuanya di rumah.

Kegiatan akhir, peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Sebelum soal post tes siklus II diberikan, siswa diberi kesempatan membaca modul selama 3 menit, kemudian siswa diberikan soal post tes, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi. Soal tes berjumlah 15 yang berbentuk pilhan ganda 10 dan 5 soal berbentuk esai jawaban singkat dengan alokasi waktu 10 menit.

6) Analisis Data siklus II

Hasil pengamatan dengan metode demonstrasi pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- Data hasil belajar siswa siklus II

Data nilai akhir hasil belajar siswa pada siklus II yang mencakup tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table

TABEL 7 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA	KKM	SIKLUS II	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	75	LULUS
2	Tegar diansaputra	70	85	LULUS
3	Alay kuransa	70	80	LULUS
4	Khairunnisa	70	90	LULUS
5	Zakiyah awalia	70	92	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	69	TIDAK LULLUS
7	Larassati	70	79	LULUS
8	Meilysa kirani	70	79	LULUS
9	Wisnu tegar pratama	70	75	LULUS
10	Zhafira mahrani	70	69	TIDAK LULLUS
11	Muhammad sabriyan	70	80	LULUS
12	Cinta akilla	70	75	LULUS
13	Adela agustin	70	90	LULUS

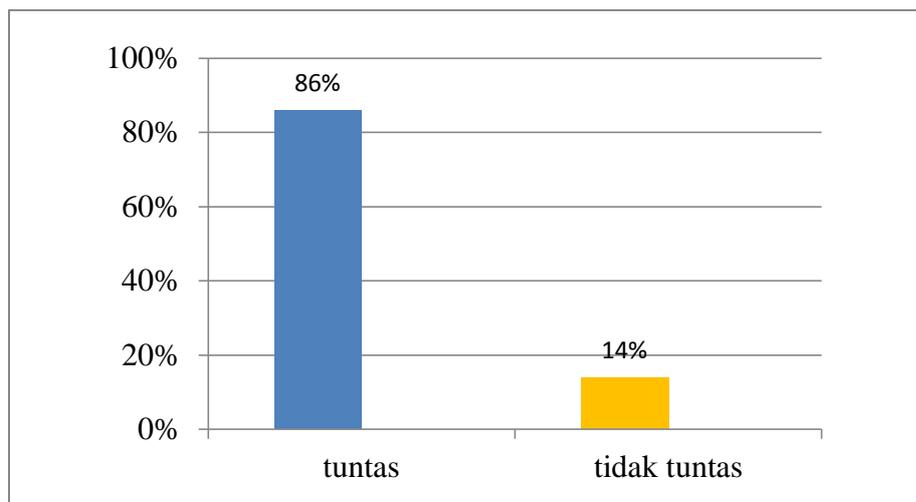
14	Almaira agustin	70	80	LULUS
15	Izar ramadan	70	68	TIDAK LULLUS
16	Nasya fitra	70	80	LULUS
17	Amelia rahma	70	85	LULUS
18	Alya winati	70	90	LULUS
19	Arizta pelyza	70	80	LULUS
20	Evanda kurniawan	70	80	LULUS
21	Dinda dwi agus	70	85	LULUS
22	Gita syahdia	70	80	LULUS
	JUMLAH		1766	
	RATA- RATA		80.27	

Tabel 8
Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan	Siklus II
1	Jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 70 atau yang belum tuntas belajar.	3
2	Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 70 atau yang sudah tuntas belajar	19
3	Rata-rata kelas	80.27

Gambaran hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 3 hasil belajar siswa siklus II



Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 70 adalah sebanyak 3 (14%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 70 adalah sebanyak 19 (86%) siswa dan rata-rata nilai kelas adalah sebesar 80.27. Sesuai dengan tabel di atas maka kelas tersebut telah bisa dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai lebih dari 70%, suatu kelas dikatakan tuntas jika di kelas tersebut terdapat 70% siswa telah mencapai ketuntasan individual.

Data hasil observasi peneliti digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti

selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memberi motivasi pada siswa dengan menggali pengetahuan awal. Untuk menarik perhatian siswa lebih lanjut, peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara acak sesuai dengan materi sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan apersepsi. Peneliti dalam memberi motivasi siswa sudah sangat baik karena banyak siswa yang aktif dalam tanya jawab serta antusias siswa dalam memperhatikan sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran.

peningkatan nilai yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah dilakukan tindakan menggambarkan bahwa penggunaan metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi hafalan do'a iftitah. Nilai yang diperoleh peserta didik juga melampaui KKM yang telah ditetapkan. Bahkan beberapa peserta didik telah mampu mendapatkan nilai sempurna.

7) Refleksi

Selama pengamatan terhadap kegiatan siswa (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik), beserta penilaian hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran metode demonstrasi siklus II, sudah tidak terlihat hal-hal yang harus diadakan perbaikan. Sedangkan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 22 siswa yang tuntas ada 19 anak dan siswa yang belum tuntas ada 3 anak, sehingga ketuntasan dari 60% pada siklus I meningkat lagi menjadi 86% pada siklus II, dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari rata-rata kelas 70.5 pada siklus I dengan kategori baik, menjadi 80.27 pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Dari hasil pengamatan tersebut maka pada siklus II indikator keberhasilan tindakan sudah tercapai. Karena proses pelaksanaan pada siklus II telah dapat mencapai hasil dari pembelajaran yang diharapkan dan telah dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka tidak diadakan siklus selanjutnya.

Berikut perubahan hasil belajar siswa dari mulai pra siklus samapai siklus II dapat di lihat dari grafik di bawah ini.

**Grafik 4 Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus,
Siklus I Sampai Siklus II**



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan metode *Demonstrasi* untuk meningkatkan hasil belajar belajar ahlak terpuji dilakukan setelah peneliti melaksanakan observasi awal dan memeriksa lapangan terhadap pembelajaran sebelumnya. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kelas V SDN 050667 PerdamaianKab.Langkat yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah penerapan metode *Demonstrasi* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam khususnya pada materi ahlak terpuji. Perencanaan tindakan pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan.
2. Pelaksanaan metode *Demonstrasi* dilaksanakan 2 kali siklus. Siklus pertama terdiri satu kali pertemuan pertemuan I pada hari senin tanggal 10 Oktober 2016, dengan hasil belajar mencapai 60% dengan jumlah kelulusan 13 siswa dengan nilai di atas KKM dan siswa yang tidak lulus sebanyak 9 siswa .sedangkan pada siklus II tingkat hasil belajar siswa mencapai 86% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 19 siswa dan yang tidak lulus sebanyak 6 siswa dengan persentase yaitu 14%.
3. Penilaian metode *demonstra* dilaksanakan dengan mengerjakan tes individu yang di buat guru. Penilaian hasil belajar pada siklus I dan siklus II dilaksanakan di akhir peajaran sebelum di tutup nya kegiatan belajar mengajar dengan materi ahlak terpuji.

Dari hasil penilaian pebelajaran terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar belajar siswa kelas V dalm pembelajaran ahlak terpuji, Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* di antaranya, yaitu:

- a. Sebagian siswa masih malas mengerjakan soal.

b. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main, sering izin ke kamar mandi dan berbicara sendiri.

c. Masih belum tercipta secara maksimal pembelajaran yang efektif edukatif, karena sebagian siswa masih dihindangi rasa takut dalam bertanya.

Pada siklus II Hasil hasil belajar belajar tersebut meningkat terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tampak adanya rasa malas, mereka selalu menampilkan keaktifan, kekreatifan, keefektifan pembelajaran dan menyenangkan. Siswa selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar belajar siswa kelas V dalam pembelajaran pengukuran sudut. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas II di SDN 050662 Perdamaian Kab.Langkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran Demonstrasi tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran lain, yang memiliki permasalahan yang sama yang membutuhkan metode yang sama dengan permasalahan peneliti karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa.
2. untuk menghindari siswa yang gaduh pada waktu pembelajaran dengan *Demonstrasi* guru hendaknya mendekati siswa tersebut kemudian membimbingnya melakukan instruksi guru.
3. Dalam mengerjakan soal uji kompetensi hendaknya guru memberikan petunjuk yang jelas agar tidak terjadi kegaduhan siswa yang sering bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk., 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.
- Arif, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azhar, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- CD Hadits, *Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam Shahih Bukhari • Shahih Muslim • Sunan Abu Daud • Sunan Tirmidzi • Sunan Nasa'i • sunan Ibnu Majah • Musnad Ahmad • Muwatha' Malik • Sunan Darimi* Jakarta: Lidwa Pusaka, www.lidwa.com.
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Rineke Cipta.
- Kunanadar. 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetia, Indra. 2010, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Ahmad, 2016, PTK dari; <http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com> diakses tanggal 27 April.

Sukaryat, Ade, 2016, *Buku Panduan Bacaan Sholat Dan Ilmu Tajwid* dari;
[Https://Lembayungsurga Files.Com](https://Lembayungsurga Files.Com).di Akses Tanggal 24 September.

Umam, Kholil, 1998, *Ikhtisar Psikologi*, Surabaya:Duta Aksara.

Usman, Basyarudin, dkk, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Utama.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SD/MI : SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / I
Standar Kompetensi : 5. Menenal bacaan sholat
Kompetensi Dasar : 5.2 Menghafal bacaan sholat (Do'a Iftitah)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1.Siswa dapat membaca do'a iftitah
2.siswa dapat menghafal do'a iftitah
3. siswa dapat menerapkannya dalam sholat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Bacaan Sholat

Metode Pembelajaran : 1. Ceramah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Pembahasan singkat tentang materi bacaan sholat

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa menghafal do'a iftitah

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan berapa kali do'a iftitah di baca dalam sholat
- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya sholat
- ☞ Siswa di minta menyebutkan bacaan do'a iftitah

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang betapa pentingnya sholat
- ☞ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru sebagai evaluasi pencapaian materi yang telah di pelajari

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lafal bacaan sholat di karton atau papan tulis
2. Gambar peraga gerakan sholat
3. Buku Tata cara sholat
4. Buku pendidikan agama islam
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Memahami bacaan sholat do'a iftitah	Tes tulis	Pilihan ganda	➤ Bacaan do'a iftitah yang di ketahui siswa
➤ Menghafal do'a iftitah	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Bacaan do'a iftitah secara keseluruhan

Format Kriteria Penilaian**1. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4

		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Sindi fatika sari					
2.	Tegar diansyaputra					
3.	Alay kuransa					
4.	Khairunnisa					
5.	Zakiah awaliya					
6.	Raisa salsa pradwi					
7.	Larassati					
8.	Meilya kirani					
9.	Wisnu tegar pratama					
10.	Zhafira mahrani					
11.	Muhammad sabriyan					
12.	Cinta akilla					
13.	Adela agustin					
14.	Almaira agustin					
15.	Izar ramadan					

20.	Nasya fitra					
21.	Amelia rahma					
22.	Alya winati					
	Arizta pelyza					
	Evanda kurniawan					
	Dinda dwi agus					
	Gita syahdia					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.**

Mengetahui,
Kepala SDN 050662 Perdamaian
Kab. Langkat

Perdamaian , 3 Oktober 2016

Peneliti

WARDANI LUBIS
NPM . 1401020118P

TABEL HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

NO	NAMA	KKM	PRA TEST	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	57	TIDAK LULUS
2	Tegar diansaputra	70	63	TIDAK LULUS
3	Alay kuransa	70	67	TIDAK LULUS
4	Khairunnisa	70	77	LULUS
5	Zakiyah awalia	70	77	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	63	TIDAK LULUS
7	Larassati	70	50	TIDAK LULUS
8	Meilysa kirani	70	65	TIDAK LULUS
9	Wisnu Tegar pratama	70	60	TIDAK LULUS
10	Zhafira mahrani	70	55	TIDAK LULUS
11	Muhammad sabriyan	70	58	TIDAK LULUS
12	Cinta akilla	70	63	TIDAK LULUS
13	Adela agustin	70	70	LULUS
14	Almaira agustin	70	60	TIDAK LULUS

15	Izar ramadan	70	56	TIDAK LULUS
16	Nasya fitra	70	65	TIDAK LULUS
17	Amelia rahma	70	69	TIDAK LULUS
18	Alya winati	70	75	LULUS
19	Arizta pelyza	70	50	TIDAK LULUS
20	Evanda kurniawan	70	65	TIDAK LULUS
21	Dinda dwi agus	70	63	TIDAK LULUS
22	Gita syahdia	70	60	TIDAK LULUS
	Rata-Rata		63	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI : SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / I
Standar Kompetensi : 5. Menenal bacaan sholat
Kompetensi Dasar : 5.2 Menghafal bacaan sholat (Do'a Iftitah)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1.Siswa dapat membaca do'a iftitah
2.siswa dapat menghafal do'a iftitah
3. siswa dapat menerapkannya dalam sholat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Bacaan Sholat

Metode Pembelajaran : 1. Demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

☞ Pembahasan singkat tentang materi bacaan sholat

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa menghafal do'a iftitah

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan berapa kali do'a iftitah di baca dalam sholat
- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya sholat
- ☞ Siswa di minta menyebutkan bacaan do'a iftitah

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang betapa pentingnya sholat
- ☞ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru sebagai evaluasi pencapaian materi yang telah di pelajari

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lafal bacaan sholat di karton atau papan tulis
2. Gambar peraga gerakan sholat
3. Buku Tata cara sholat
4. Buku pendidikan agama islam
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Memahami bacaan shalat do'a iftitah ➤ Menghafal do'a iftitah	Tes tulis Tes tulis	Pilihan ganda Jawaban singkat	➤ Bacaan do'a iftitah yang di ketahui siswa ➤ Bacaan do'a iftitah secara keseluruhan

Format Kriteria Penilaian**1. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2

		* tidak aktif	1
--	--	---------------	---

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
20.	Sindi fatika sari					
21.	Tegar diansyaputra					
22.	Alay kuransa					
23.	Khairunnisa					
24.	Zakiyah awaliya					
25.	Raisa salsa pradwi					
26.	Larassati					
27.	Meilya kirani					
28.	Wisnu tegar pratama					
29.	Zhafira mahrani					
30.	Muhammad sabriyan					
31.	Cinta akilla					
32.	Adela agustin					
33.	Almaira agustin					
34.	Izar ramadan					
35.	Nasya fitra					

21.	Amelia rahma					
22.	Alya winati					
	Arizta pelyza					
	Evanda kurniawan					
	Dinda dwi agus					
	Gita syahdia					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.**

Mengetahui,
Kepala SDN 050662 Perdamaian
Kab. Langkat

Perdamaian , 10 Oktober 2016

Peneliti

WARDANI LUBIS
NPM . 1401020118P

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPTENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 10 Oktober 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan

1 2 3 4 5

menentukan kegiatan penelitian

1.1 Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2 Menentukan kegiatan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

yang sesuai dengan masalah

yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan dengan

materi penelitian

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti

dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

<p>Nilai APKG PTK 1 = R</p> <p>R = $\frac{4+5+5+5+5+5}{6} =$</p>	<table border="1"><tr><td>5</td></tr></table>	5
5		

Perdamaian, 10 Oktober 2016

Penilai 1

Elisni

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAM A ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPTENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 10 Oktober 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan

1 2 3 4 5

menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian
Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2 Menentukan kegiatan penelitian
yang sesuai dengan masalah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

yang diteliti

Rata-Rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan
digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan
digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan dengan

materi penelitian

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian,

hal-hal yang harus diteliti

dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

anak dapat berpartisipasi

dalam penelitian kegiatan

pengembangan

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pengembangan

5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pengembangan

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian

Pembelajaran

6.3 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} = 5$$

Rata-Rata butir 6 = A

5

Perdamaian, 10 Oktober 2016

Penilai 2

Azwar

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 10 Oktober 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Melaksanakan kegiatan
pengembangan yang sesuai

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

dengan tujuan penelitian, anak,
situasi dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

tujuan penelitian anak, situasi, dan
lingkungan

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan dalam urutan yang

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

logis

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan secara individual,

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kelompok atau klasikal

2.6 Mengelola waktu kegiatan
penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

dan sabar kepada anak

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

sesuai dengan penelitian

kegiatan pengembangan

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

berbahasa anak

7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pengembangan

5

Rata – Rata Butir 7 = A

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} =$$

5

Perdamaian , 10 Oktober 2016

Penilai 1

Elisni

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 10 Oktober 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin**

1 2 3 4 5

1.1 Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan
pengembangan yang sesuai

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

dengan tujuan penelitian, anak,
situasi dan lingkungan

2.3. Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

tujuan penelitian anak, situasi, dan
lingkungan

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan dalam urutan yang

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

logis

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan secara individual,

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kelompok atau klasikal

2.6. Mengelola waktu kegiatan
penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan
sesuai dengan penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan
yang berkaitan dengan penelitian
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon
anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan,
tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara
keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak
saat penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta
membantu pengembangan sikap
positif anak terhadap kegiatan

bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah,
luwes, terbuka, penuh pengertian
dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam
membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari
kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

**5. Mendemonstrasikan kemampuan
khusus dalam penelitian kegiatan**

pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan
tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan
anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain
sambil belajar atau belajar
seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

sesuai dengan penelitian

kegiatan pengembangan

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

perilaku dan kesalahan

berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam
penelitian kegiatan

1 2 3 4 5

pengembangan

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

Perdamaian , 10 Oktober 2016,
Penilai 2

Azwar

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : WARDANI LUBIS

NPM : 1401020118P

Program Studi : S.Pd.I

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan belajar siswa.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa.

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami tingkat kemampuan belajar siswa dan kemampuan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik

dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melakukan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas II.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada

beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan

dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

NO	NAMA	KKM	SIKLUS I	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	60	TIDAK LULUS
2	Tegar diansaputra	70	75	LULUS
3	Alay kuransa	70	67	TIDAK LULUS
4	Khairunnisa	70	77	LULUS
5	Zakiyah awalia	70	80	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	65	TIDAK LULUS
7	Larassati	70	65	TIDAK LULUS
8	Meilysa kirani	70	70	LULUS
9	Wisnu tegar pratama	70	69	TIDAK LULUS
10	Zhafira mahrani	70	65	TIDAK LULUS
11	Muhammad sabriyan	70	68	TIDAK LULUS
12	Cinta akilla	70	70	LULUS
13	Adela agustin	70	80	LULUS
14	Almaira agustin	70	75	LULUS

15	Izar ramadan	70	65	TIDAK LULUS
16	Nasya fitra	70	70	LULUS
17	Amelia rahma	70	75	LULUS
18	Alya winati	70	80	LULUS
19	Arizta pelyza	70	65	TIDAK LULUS
20	Evanda kurniawan	70	70	LULUS
21	Dinda dwi agus	70	70	LULUS
22	Gita Syahdia	70	70	LULUS
	Jumlah		1551	
	RATA-RATA		70.5	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI : SDN 050662 Perdamaian Kab. Langkat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / I
Standar Kompetensi : 5. Menenal bacaan sholat
Kompetensi Dasar : 5.2 Menghafal bacaan sholat (Do'a Iftitah)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1.Siswa dapat membaca do'a iftitah
2.siswa dapat menghafal do'a iftitah
3. siswa dapat menerapkannya dalam sholat

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Bacaan Sholat

Metode Pembelajaran : 1. Demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

☞ Pembahasan singkat tentang materi bacaan sholat

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa menghafal do'a iftitah

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan berapa kali do'a iftitah di baca dalam sholat
- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya sholat
- ☞ Siswa di minta menyebutkan bacaan do'a iftitah

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang betapa pentingnya sholat
- ☞ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru sebagai evaluasi pencapaian materi yang telah di pelajari

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lafal bacaan sholat di karton atau papan tulis
2. Gambar peraga gerakan sholat
3. Buku Tata cara sholat
4. Buku pendidikan agama islam
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Memahami bacaan shalat do'a iftitah ➤ Menghafal do'a iftitah	Tes tulis Tes tulis	Pilihan ganda Jawaban singkat	➤ Bacaan do'a iftitah yang di ketahui siswa ➤ Bacaan do'a iftitah secara keseluruhan

Format Kriteria Penilaian**1. PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2

		* tidak aktif	1
--	--	---------------	---

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
39.	Sindi fatika sari					
40.	Tegar diansyaputra					
41.	Alay kuransa					
42.	Khairunnisa					
43.	Zakiah awaliya					
44.	Raisa salsa pradwi					
45.	Larassati					
46.	Meilya kirani					
47.	Wisnu tegar pratama					
48.	Zhafira mahrani					
49.	Muhammad sabriyan					
50.	Cinta akilla					
51.	Adela agustin					
52.	Almaira agustin					
53.	Izar ramadan					
54.	Nasya fitra					

21.	Amelia rahma					
22.	Alya winati					
	Arizta pelyza					
	Evanda kurniawan					
	Dinda dwi agus					
	Gita syahdia					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

**❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.**

Mengetahui,
Kepala SDN 050662 Perdamaian
Kab. Langkat

Perdamaian , 17 Oktober 2016

Peneliti

WARDANI LUBIS
NPM . 1401020118P

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Oktober 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

menentukan kegiatan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran

Rata-Rata butir 1 = B

4

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti

dan langkah penelitian

3.1. Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 =A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

siswa dapat berpartisipasi
dalam penelitian kegiatan
pembelajaran

Rata-Rata butir 4 = A

5

**5. Merencanakan alat dan cara
Penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian
Penelitian kegiatan

1

2

3

4

5

pembelajaran

1

2

3

4

5

5.2. Menentukan cara penilaian
Penelitian kegiatan pembelajaran

Rata-Rata butir 5 = A

5

**6. Dokumen rencana penelitian
Pembelajaran**

6.5 Keindahan, Kebersihan dan
Kerapian

1

2

3

4

5

6.6 Penggunaan bahasa tulis

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

4.8

Perdamaian 17 Oktober 2016

Penilai 1

Elisni

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDART KOMPETENSI | : Menghafal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Oktober 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan

1 2 3 4 5

menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan kegiatan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

yang sesuai dengan masalah
yang diteliti

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.2 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran

1.3. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

Rata-Rata butir 2 = B

4

C. Skenario Penelitian

2. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti

dan langkah penelitian

1.1. Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

3. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran

1.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

siswa dapat berpartisipasi
dalam penelitian kegiatan
pembelajaran

Rata-Rata butir 4 = A

5

**4. Merencanakan alat dan cara
Penilaian penelitian kegiatan**

1 2 3 4 5

5.1. Menentukan alat penilaian
Penelitian kegiatan
Pembelajaran

5.2. Menentukan cara penilaian
Penelitian kegiatan
pembelajaran

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A

5

**6. Dokumen rencana penelitian
Pembelajaran**

6.1. Keindahan, Kebersihan dan
Kerapian

1 2 3 4 5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

4.6

Rata-Rata butir 6 = A

5

Perdamaian 17 Oktober 2016

Penilai 2

Azwar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Oktober 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah,
luwes, terbuka, penuh pengertian
dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam
membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
			5	

Rata – Rata Butir 4 = A

5. **Mendemonstrasikan kemampuan
khusus dalam penelitian kegiatan
pembelajaran**

5.1. Menggunakan pendekatan
tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan
siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain
sambil belajar atau belajar
seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$$

4.8

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Perdamaian 17 Oktober 2016

Penilai 1

Elisni

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : Wardani Lubis |
| 2. NPM | : 1401020118P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 050662 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Bacaan Sholat |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Oktober 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1 2 3 4 5

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

3. Melaksanakan penelitian kegiatan

3.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4

Rata – Rata Butir 2 = B

4. Mengelola interaksi kelas

4.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = B

4

5. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap

positif siswa terhadap kegiatan

bermain sambil belajar

5.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

6. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran

6.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

7. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

7.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

sesuai dengan penelitian

kegiatan pembelajaran

7.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pembelajaran

5

Rata – Rata Butir 6 = A

8. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran

8.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

berbahasa siswa

8.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pembelajaran

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 4.7$$

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Perdamaian, 17 Oktober 2016

Penilai 2

Azwar

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : WARDANI LUBIS

NPM : 1401020118P

Program Studi : S.Pd.I

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan siswa dan perkembangan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas II.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi

pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswapun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelsan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA	KKM	SIKLUS II	KETERANGAN
1	Sindi fatika sari	70	75	LULUS
2	Tegar diansaputra	70	85	LULUS
3	Alay kuransa	70	80	LULUS
4	Khairunnisa	70	90	LULUS
5	Zakiah awalia	70	92	LULUS
6	Raissa salsa pradwi	70	69	TIDAK LULLUS
7	Larassati	70	79	LULUS
8	Meilya kirani	70	79	LULUS
9	Wisnu tegar pratama	70	75	LULUS
10	Zhafira mahrani	70	69	TIDAK LULLUS
11	Muhammad sabriyan	70	80	LULUS
12	Cinta akilla	70	75	LULUS
13	Adela agustin	70	90	LULUS
14	Almaira agustin	70	80	LULUS

15	Izar ramadan	70	68	TIDAK LULLUS
16	Nasya fitra	70	80	LULUS
17	Amelia rahma	70	85	LULUS
18	Alya winati	70	90	LULUS
19	Arizta pelyza	70	80	LULUS
20	Evanda kurniawan	70	80	LULUS
21	Dinda dwi agus	70	85	LULUS
22	Gita syahdia	70	80	LULUS
	JUMLAH		1766	
	RATA- RATA		80.27	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi :

Nama : WARDANI LUBIS
NPM : 1401020118P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan
Tempat / Tanggal Lahir : Kota Nopan, 27 April 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 5
Warga Negara : Indonesia

Nama Orang Tua :

Ayah : Alm. Abdullah Sani Lubis
Ibu : Almh. Sari Madinah Martondang

Pendidikan :

1975 – 1981 : MIS Perdamaian
1981 – 1984 : Tsanawiyah Al-Jamiatul Khalidiyah Stabat
1984 – 1987 : PGAN Tanjung pura
1997 – 1999 : D2 IAIN
2015 – 2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Guru
Agama Islam

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	Sindi fatika sari	P	√
2	Tegar diansyaputra	L	√
3	Alay kuransa	L	√
4	Khairunnisa	P	√
5	Zakiah awalia	P	√
6	Raissa salsa pradwi	P	√
7	Larassati	P	√
8	Meilysa kirani	P	√
9	Wisnu tegar pratama	L	√
10	Zhafira mahrani	P	√
11	Muhammad sabriyan	L	√
12	Cinta akilla	P	√
13	Adela agustin	P	√
14	Almaira agustin	P	√
15	Izar ramadan	L	√
16	Nasya fitra	P	√
17	Amelia rahma	P	√
18	Alya winati	P	√

19	Arizta pelyza	P	√
20	Evanda kurniawan	L	√
21	Dinda dwi agus	P	√
22	Gita syahdia	P	√

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	Sindi fatika sari	P	√
2	Tegar diansyaputra	L	√
3	Alay kuransa	L	√
4	Khairunnisa	P	√
5	Zakiyah awalia	P	√
6	Raissa salsa pradwi	P	√
7	Larassati	P	√
8	Meilysa kirani	P	√
9	Wisnu tegar pratama	L	√
10	Zhafira mahrani	P	√
11	Muhammad sabriyan	L	√
12	Cinta akilla	P	√
13	Adela agustin	P	√
14	Almaira agustin	P	√
15	Izar ramadan	L	√
16	Nasya fitra	P	√
17	Amelia rahma	P	√
18	Alya winati	P	√
19	Arizta pelyza	P	√

20	Evanda kurniawan	L	√
21	Dinda dwi agus	P	√
22	Gita syahdia	P	√